

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA PUSAT PENERIMAAN PADA PT.BANK BRI

Jackson Arwin Wowiling¹, David P.E. Saerang², Harijanto Sabijono³

^{1,2,3} *Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi*

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : jackson_wowiling@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan merupakan wadah kegiatan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang dipimpin oleh seorang manajer dimana manajer tersebut mengemban tugas menjalankan proses kegiatan mengoperasikan perusahaan tersebut. Seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang pada dasarnya berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut manajemen perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan cepat untuk kemajuan perusahaan. Yang menjadi obyek penelitian ini pada PT.Bank BRI. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa perbankan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya pada PT. Bank BRI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang relevan dengan teori dengan menggunakan teknik analisis perbandingan.

Kata kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Deskriptif

ABSTRACT

The Company is a container activity in carrying out business activities, led by a manager which is the task manager running processes operate the company's activities. A manager must be able to carry out management functions are basically in the form of planning, actuating and controlling. To be able to perform these functions management policies need to take appropriate and prompt for the company's progress. Which became the object of this research at the PT.Bank BRI. The company is engaged in banking services. The purpose of this study to determine the application of accounting information in the assessment of the cost center performance at PT. Bank BRI. The analytical method used in this research is descriptive method that collect, collate classify the data obtained is then interpreted and analyzed so as to produce complete information for solving problems faced finally come to a conclusion that is relevant to the theory by using comparative analysis techniques.

Key words: *Planning, Actuating, Controlling, Descriptive*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan Perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga perusahaan semakin dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya. salah satu usaha yang dilakukan perusahaan yang *profit motif* (mencari laba) untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memperluas bisnisnya adalah dengan menciptakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan merupakan wadah kegiatan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang dipimpin oleh seorang manajer dimana manajer tersebut mengemban tugas menjalankan proses kegiatan mengoperasikan perusahaan tersebut. Seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang pada dasarnya berupa perencanaan (*planning*), pelaksana (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang di capai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh paramanager untuk mengoperasikan setiap pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban terbagi atas 4 (empat) pusat pertanggungjawaban yaitu: pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan dan investasi. Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT. Bank BRI. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan. Dalam perusahaan ini terdapat beberapa pusat pertanggungjawaban yang dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks penilaian terhadap kinerja manajer, penulis melihat bahwa informasi pertanggungjawaban merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam perusahaan. Maka penulis mengambil PT. Bank BRI sebagai perusahaan perbankan terbesar di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok masalah yang menjadi dasar penelitian dalam penulisan skripsi, yaitu “bagaimana penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya pada PT. Bank BRI ?”

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya pada PT. Bank BRI Cabang Manado.

Tinjauan Pustaka

Maulina (2007) telah meneliti peranan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja pusat biaya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. IRA WIDYA UTAMA medan. Penelitian ini menggunakan variable kinerja pusat biaya, anggaran biaya, dan akuntansi pertanggungjawaban. Hasilnya menunjukkan bahwa anggaran biaya merupakan proyeksi kinerja setiap pusat pertanggungjawaban biaya. **Sunaira (2007)** tentang peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Medan. Hasil penelitian ini adalah informasi akuntansi pertanggungjawaban belum berperan sempurna dalam penelitian kinerja pusat biaya karena tidak adanya pemisah antara biaya yang terkendali dengan biaya yang tidak terkendali dalam penyusunan anggaran biaya dan laporan pertanggungjawaban biaya, sehingga anggaran tidak dapat dijadikan tolak ukur prestasi yang tepat bagi kinerja pusat biaya.

Landasan Teori

Konsep Akuntansi Manajemen

Sistem informasi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Menurut Hansen dan Mowen (2013:7) akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan

melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

Konsep Akuntansi Pertanggungjawaban

Henry Simamora (2012:253) Akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah sistem pelaporan informasi yang mengklasifikasikan data financial menurut bidang-bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi dan melaporkan berbagai aktifitas setiap bidang dengan hanya menyertakan kategori-kategori pendapatan dan biaya yang dapat dikendalikan oleh manajer yang bertanggungjawab.

Konsep Pusat Pertanggungjawaban (*Responsibility Center*)

Menurut Henry Simamora (2012:225), pusat pertanggungjawaban sebuah unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Manajer itu bertanggungjawab atas beragam aktifitas tertentu

Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Dalam Pengendalian Manajemen

Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna dalam pengendalian manajemen, karena menekankan pada hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan. Pengendalian dapat dilakukan dengancara memberikan tanggungjawab kepada masing-masing manajer untuk merencanakan pendapatan dan atau biaya dan berusaha mengajukan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut dibawah pengendaliannya

Anggaran Biaya

Menurut M. Nafarin (2013:19) mengemukakan bahwa: “Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Menurut Hansen dan Mowen (2013:424) Manfaat anggaran adalah : sebuah sistem penganggaran memberikan beberapa manfaat untuk suatu organisasi,

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk-bentuk uraian seperti gambaran perusahaan, dan struktur organisasi juga mengadakan wawancara. Sedangkan data kuantitatif adalah data-data yang disajikan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah tersedia, baik berupa data publikasi maupun data olahan sendiri.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan ada 2 (dua) yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan yaitu Informasi diperoleh dari perpustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk digunakan sebagai dasar teori Penelitian lapangan yaitu datanya langsung dari perusahaan tempat diadakannya penelitian : dimana datanya sebagian besar diperoleh dari hasil wawancara.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang

lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang relevan dengan teori dengan menggunakan teknik analisis perbandingan.

Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja penerimaan pada PT. Bank BRI” untuk mengurangi dan menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan judul skripsi ini dan menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca

3. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI

Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan/Posisi
A. Pemilik Perusahaan		
1	Negara Republik Indonesia	Pemegang Saham Pengendali (56.75%)
2	Masyarakat	Pemegang Saham (43.25%)
B. Pengurus Perusahaan		
1	Bunator Sanim	Komisaris Utama
2	Mustafa Abubakar	Wakil Komisaris Utama
3	Vincentius Sonny Loho	Komisaris
4	Heru Lelono	Komisaris
5	Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris
6	Adhyaksa Dault	Komisaris Independen
7	Ahmad Fuad	Komisaris Independen
8	Hermanto Siregar	Komisaris Independen
9	Sofyan Basir	Direktur Utama
10	Sarwono Sudarto	Direktur
11	Achmad Baiquni	Direktur
12	Sulaiman Arif Arianto	Direktur
13	Agus Toni Soetirto	Direktur
14	Lenny Sugihat	Direktur
15	Asmawi Syam	Direktur
16	Suprajarto	Direktur
17	Djarot Kusumayakti	Direktur
18	Randi Anto	Direktur Kepatuhan
19	Gatot Mardiwastito	Direktur

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2015

Hasil Penelitian**Laporan Neraca dan Laba Rugi Triwulan IV****Laporan Neraca Triwulan IV**

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
ASET				
Kas	22,188,565	18,911,106	22,469,167	19,171,778
Penempatan pada Bank Indonesia	99,316,979	69,820,740	101,758,775	71,731,372
Penempatan pada bank lain	22,363,331	14,711,594	22,208,024	14,601,603
Tagihan spot dan derivatif	536	4,981	536	4,981
Surat berharga	80,246,584	54,267,876	83,115,670	56,111,928
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	58,009	1,030,597	128,342	1,097,826
b. Tersedia untuk dijual	26,520,928	15,528,172	27,031,186	16,086,164
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	43,139,662	28,783,035	45,428,157	30,001,866
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	10,527,985	8,926,072	10,527,985	8,926,072
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	15,884,371	0	15,884,371	0
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	39,003,595	14,440,063	39,003,595	14,440,063
Tagihan akseptasi	6,503,269	3,679,684	6,525,688	3,679,684
Kredit	490,410,064	430,621,874	495,104,644	434,320,467
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	0	0	0	0
b. Tersedia untuk dijual	0	0	0	0
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	0	0	0	0
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	490,410,064	430,621,874	495,104,644	434,320,467
Pembiayaan syariah 1)	0	0	15,322,903	13,782,030
Penyertaan	2,407,978	2,379,256	251,573	222,851
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	15,785,241	15,072,399	15,886,145	15,172,585
a. Surat berharga	0	0	0	772

b. Kredit	15,785,241	15,072,399	15,886,145	15,171,736
c. Lainnya	0	0	0	77
Aset tidak berwujud	0	0	86,322	86,535
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	0	0	21,742	21,742
Aset tetap dan inventaris	11,085,865	8,385,591	11,583,301	8,817,641
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris - /-	5,369,443	4,601,287	5,665,831	4,845,029
Aset non produktif	37,752	38,360	38,091	39,187
a. Properti terbengkalai	10,096	4,508	10,096	4,508
b. Aset yang diambil alih	27,214	33,124	27,553	33,951
c. Rekening tunda	0	0	0	0
d. Aset antarkantor 2)	442	728	442	728
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	442	728	442	728
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	0	0	0	0
Sewa pembiayaan 3)	0	0	0	0
Aset pajak tangguhan	1,635,270	2,142,135	1,659,705	2,188,506
Aset Lainnya	8,088,340	6,640,668	8,516,374	7,023,656
TOTAL ASET	778,017,815	606,370,242	801,955,021	626,182,926
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Giro	89,075,577	78,016,732	89,430,267	78,666,064
Tabungan	232,413,723	210,003,641	232,722,519	210,234,683
Simpanan berjangka	278,915,070	198,345,998	283,457,544	201,585,766
Dana investasi revenue sharing 1)	0	0	16,711,516	13,794,869
Pinjaman dari Bank Indonesia	383,131	83,189	383,131	83,189
Pinjaman dari bank lain	8,657,773	3,282,539	9,365,037	4,206,035
Liabilitas spot dan derivatif	717,523	1,565,102	717,523	1,565,102

Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	15,456,701	0	15,456,701	0
Utang akseptasi	6,503,269	3,679,684	6,525,688	3,679,684
Surat berharga yang diterbitkan	8,307,503	6,023,133	8,257,990	6,023,133
Pinjaman yang diterima	24,948,581	11,065,889	25,048,581	11,165,889
a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	0	1,998,052	0	1,998,052
b. Pinjaman yang diterima lainnya	24,948,581	9,067,837	25,048,581	9,167,837
Setoran jaminan	32,106	52,316	34,943	53,500
Liabilitas antarkantor 2)	0	0	0	0
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	0	0	0
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	0	0	0
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0
Liabilitas lainnya	15,396,970	15,382,103	16,106,152	15,797,590
Dana investasi profit sharing 1)	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	680,807,927	527,500,326	704,217,592	546,855,504
EKUITAS				
Modal disetor	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,709	8,832,709	8,832,709	8,832,709
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	0	0	0
Tambahan modal disetor	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
a. Agio	2,773,858	2,773,858	2,773,858	2,773,858
b. Disagio -/-	0	0	0	0
c. Modal sumbangan	0	0	0	0
d. Dana setoran modal	0	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(136,692)	(627,455)	(142,420)	(645,561)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	56,468	82,083	56,468	82,083

b. Keuntungan(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(193,160)	(709,538)	(198,888)	(727,644)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0	0	0	0
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	0	0	0	0
h. Lainnya	0	0	0	0
Selisih kuasi reorganisasi 4)	0	0	0	0
Selisih restrukturisasi entitas sependali 5)	0	0	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0	0	0
Cadangan	15,449,160	11,005,528	15,449,160	11,005,528
a. Cadangan umum	3,022,685	3,022,685	3,022,685	3,022,685
b. Cadangan tujuan	12,426,475	7,982,843	12,426,475	7,982,843
Laba/rugi	72,956,271	59,550,694	73,312,528	59,862,555
a. Tahun-tahun lalu	48,759,017	38,390,544	49,058,683	38,508,225
b. Tahun berjalan	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	97,209,888	78,869,916	97,560,417	79,163,671
Kepentingan non pengendali 6)	0	0	177,012	163,751
TOTAL EKUITAS	97,209,888	78,869,916	97,737,429	79,327,422
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	778,017,815	606,370,242	801,955,021	626,182,926

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2013-2014

Laporan Laba Rugi Triwulan IV

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1. Pendapatan Bunga	72,465,818	57,300,646	75,170,301	59,508,190
a. Rupiah	70,479,149	55,073,187	73,173,564	57,274,163
b. Valuta Asing	1,986,669	2,227,459	1,996,737	2,234,027
2. Beban Bunga	22,346,534	14,395,453	23,680,510	15,355,525
a. Rupiah	21,158,580	13,423,081	22,487,948	14,380,769
b. Valuta Asing	1,187,954	972,372	1,192,562	974,756
Pendapatan (Beban) Bunga bersih	50,119,284	42,905,193	51,489,791	44,152,665
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1. Pendapatan Operasional Selain Bunga	9,177,871	8,314,272	9,299,255	8,508,776
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	140,453	5,385	144,793	5,385
i. Surat berharga	2,059	5,385	6,399	5,385
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Spot dan derivative	138,394	0	138,394	0
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
c. Keuntungan penjualan aset keuangan	112,499	77,657	121,575	82,300
i. Surat berharga	112,499	77,657	121,575	82,300
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	95,994	604,425	99,012	626,633
f. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	28,721	25,573	20,455	25,573
e. Dividen	8,287	382	8,371	445
g. komisi/provisi/fee dan administrasi	6,068,243	4,859,590	6,107,105	4,939,485
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0
i. Pendapatan lainnya	2,723,674	2,741,260	2,797,944	2,828,955

2. Beban Operasional Selain Bunga	31,021,518	25,354,613	32,424,631	26,540,520
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	0	149,098	0	171,740
i. Surat berharga	0	0	0	22,642
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Spot dan derivative	0	149,098	0	149,098
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	0	0	0	0
c. Kerugian penjualan aset keuangan	0	0	0	0
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Kredit	0	0	0	0
iii. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	0	0	0	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	5,612,959	3,915,851	5,719,359	3,947,875
i. Surat berharga	0	0	0	0
ii. Kredit	5,612,959	3,915,851	5,654,870	3,945,453
iii. Pembiayaan syariah	0	0	64,489	2,422
iv. Aset keuangan lainnya	0	0	0	0
f. Kerugian terkait risiko operasional	39,448	55,068	39,448	55,068
g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0	0
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2,255	8,196	4,177	10,891
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0	0	0	0
j. Beban tenaga kerja	12,897,422	11,202,859	13,429,418	11,666,439
k. Beban promosi	746,515	651,501	779,467	682,657
l. Beban lainnya	11,722,919	9,372,040	12,452,762	10,005,850
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(21,843,647)	(17,040,341)	(23,125,376)	(18,031,744)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	28,275,637	25,864,852	28,364,415	26,120,921
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13,185	114,716	14,157	118,210
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0	0	0	0
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,481,386	1,668,308	2,480,501	1,670,935

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2,494,571	1,783,024	2,494,658	1,789,145
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	30,770,208	27,647,876	30,859,073	27,910,066
4. Pajak Penghasilan	6,572,954	6,487,726	6,605,228	6,555,736
a. Taksiran pajak tahun berjalan	6,238,213	6,157,465	6,262,909	6,228,545
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(334,741)	(330,261)	(342,319)	(327,191)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	662,888	(1,883,463)	684,004	(1,929,299)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (25,615)		37,171	(25,615)	37,171
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual 688,503		(1,920,634)	709,619	(1,966,470)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas 0	0	0	0	0
d. Keuntungan revaluasi aset tetap 0	0	0	0	0
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi 0	0	0	0	0
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti 0	0	0	0	0
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain(-/-) 172,125		(480,164)	177,850	(491,623)
h. Lainnya 0	0	0	0	0
Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait - 490,763		(1,403,299)	506,154	(1,437,676)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24,688,017	19,756,851	24,759,999	19,916,654
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	24,197,254	21,160,150	24,241,650	21,344,130
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	12,195	10,200
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	24,197,254	21,160,150	24,253,845	21,354,330
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK	24,688,017	19,756,851	24,744,791	19,913,198
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0	0	15,208	3,456
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24,688,017	19,756,851	24,759,999	19,916,654
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	0	0	0	0
DIVIDEN	6,348,045	5,556,285	0	0
LABA BERSIH PER SAHAM	980.87	857.76	982.67	865.22

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2014

4. PENUTUP

Kesimpulan

PT. BRI telah memiliki struktur organisasi sesuai dengan yang di syaratkan oleh akuntansi pertanggungjawaban, karena adanya pusat pertanggungjawabban sebagai unit organisasi yang memungkinkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawabdari manajer terhadap bawahan sehingga terdapat pembagian pekerjaan yang bermafaat terhadap pelaksanaan tugas secara maksimal.

Saran

Perusahaan yang telah menggunakan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk mengukur kinerja manajer seharusnya lebih memaksimalkan laporan pertanggungjawabban biaya agar dapat lebih memberikan motivasi terhadap kenerja manajer.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen Don. R dan Mowen Maryanne M.2013, Akuntansi Manajerial 1. Edisi Kedelapan, Penerbit Salemba Empat

Henry Simamora, 2012, Akuntansi Manajemen, Edisi Ketiga, Penerbit Star Gate Publisher

M. Nafarin. 2013, Penganggaran Perusahaan, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat

www.ojk.go.id